

PENGUNAAN METODE CERAMAH DAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VII MTSN 15 JOMBANG

Sofiani Hanjani*, Moh. Syamsul Falah, Mas'ud*****

Prodi Pendidikan Agama Islam

FAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

sofianihanjani02@gmail.com,

Abstract: Learning is an activity that involves a process for individuals to achieve behavioral changes through experiences from interactions with their environment. This research aims to improve learning outcomes in fiqh subjects at MTsN 15 Jombang by applying direct lecture and group discussion methods. The research subjects were teachers who used discussion and lecture learning models. This research uses a qualitative approach and observation methods. Data was collected from interviews with fiqh subject teachers and observations at MTsN 15 Jombang. The data analysis techniques applied include data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions.

Keyword : Lecture and Discussion Method, Fiqh Lessons, Students Understanding

Abstrak : Belajar merupakan kegiatan yang melibatkan proses bagi individu untuk mencapai perubahan perilaku melalui pengalaman dari interaksi dengan lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran fiqh di MTsN 15 Jombang dengan menerapkan metode ceramah dan diskusi kelompok secara langsung. Subjek penelitian adalah guru yang menggunakan model pembelajaran diskusi dan ceramah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode observasi. Data dikumpulkan dari wawancara dengan guru mata pelajaran fiqh dan observasi di MTsN 15 Jombang. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci : *Metode Ceramah dan Diskusi, Pelajaran Fiqih, Pemahaman Siswa*

* Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNHAS Y Tebuireng Jombang

** Dosen Pembimbing AMSP Kelompok 22 di MTsN 15 Jombang

*** Guru Pamong Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 15 Jombang

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu proses dimana siswa berinteraksi dengan lingkungannya. Bagaimana keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran merupakan tujuan utama dari setiap proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, diperlukan pendidik atau guru yang terampil untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, instruktur dapat menggunakan taktik, pendekatan, atau model yang sesuai berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari.

Membangun lingkungan yang mendorong siswa untuk tekun dan antusias menikmati belajar adalah tujuan utama pendidikan. Hasil dan pencapaian pembelajaran akan memperoleh manfaat dari lingkungan belajar yang positif. Dalam situasi ini, guru harus memahami dan menjadi mahir dalam keterampilan dan informasi yang relevan untuk memilih teknik pengajaran yang efektif. Siswa akan menjadi bosan ketika menyelesaikan kegiatan belajar mengajar (KBM) jika taktik dan metode yang digunakan tidak tepat. Hal ini akan menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap topik sehingga membuat siswa menjadi acuh tak acuh dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar.¹

Tujuan pendidikan adalah membantu anak-anak berpikir kritis dan memecahkan masalah dunia nyata guna mengubah perilaku baik mereka. Selain itu, perilaku akan mencerminkan kesejahteraan psikologis, atau dengan kata lain, moralitas. Metode pembelajaran merupakan tujuan pembelajaran paling ideal yang harus menjadi fokus perhatian pendidik.²

Dalam bidang pendidikan, guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar. Akibatnya, banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk menciptakan proses perancangan pembelajaran dimaksudkan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, para pendidik harus selalu mengikuti perkembangan zaman dan mampu mengenali peluang pengembangan keterampilan di era kemajuan teknologi yang pesat ini. Menciptakan strategi dan teknik pembelajaran adalah salah satunya.³

Penguasaan materi saja tidak cukup bagi guru yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran jika memang ingin tujuannya dapat tercapai dengan sukses dan cepat. Guru juga harus mahir dalam memilih teknik dan taktik pengajaran yang paling efektif untuk memastikan bahwa mata pelajaran dipahami oleh siswanya. Teknik apa pun dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti pembicaraan dan percakapan dalam kelompok, yang mana berfungsi untuk

¹ Mawardi Ahmad, S. T. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada Pelajaran Fikih. *Jurnal Al-Hikmah*, Vol 15, No 1

² Fatakh, M. Z. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. (*Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 6, Nomor 5)

³ Aisida, S. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Learning Model Giving Question And Getting Answer* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Di MI Miftahul Jinan Wonoyu. *Jurnal Eruleligia*, Vol 3, No 2

mendorong mahasiswa berpikir kritis dan berani menyuarakan pemikirannya baik secara individu maupun kolektif.

Teknik ceramah dan diskusi kelompok mempunyai kekurangan dan kelemahan sama seperti strategi lainnya. Mau tidak mau, seorang guru atau pendidik harus memasukkan strategi ini ke dalam kegiatan belajar mengajar di kelas jika hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan jumlah yang memanfaatkannya.

Oleh karena itu, jika teknik dan seluruh unsur pembelajaran yang telah dimasukkan dalam unit pembelajaran sebagai persiapan tertulis selaras, maka pendekatan tersebut dapat digunakan secara efektif. Karena siswa adalah subjek pendidikan, sebagaimana dapat disimpulkan dari argumen sebelumnya, mayoritas prestasi pendidikan bertumpu pada strategi pembelajaran yang diterapkan selama pembelajaran. Oleh karena itu, agar guru fiqh dapat mendidik anak didiknya agar cerdas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta maksiat, maka harus mempunyai kapasitas dan penguasaan yang baik terhadap aspek penerapan teknik pembelajaran.⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada metode penelitian kualitatif, yang berupaya memahami pengalaman responden penelitian seperti perilaku, persepsi, motif, dan tindakan secara holistik melalui deskripsi verbal dan linguistik. Seluruh prosedur yang diperlukan untuk mengatur dan melaksanakan penelitian, mulai dari persiapan hingga pembuatan laporan, secara bersama-sama disebut sebagai desain penelitian. Untuk memahami, mendeskripsikan, atau mengungkapkan informasi yang ditemukan di lapangan, digunakan hasil penelitian deskriptif kualitatif. Menemukan data, catatan observasi, dan temuan wawancara secara metodis adalah tujuan penyelidikan ini. Reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Diskusi dan Ceramah dalam Cara Mengoptimalkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 15 Jombang.

Pendekatan diskusi telah diterapkan pada kemandirian siswa dalam pembelajaran fiqh secara bersih dan terorganisir. Berikut ini adalah beberapa prosedur atau tahapan dalam mempraktikkan teknik diskusi. fase penugasan pekerjaan, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab tugas. Agar proses belajar mengajar tidak berjalan kaku, maka pendidik harus mampu mengintegrasikan banyak model pembelajaran ke dalam setiap kegiatan. Akibatnya, jelas bahwa setiap model atau teknik pengajaran mempunyai kelemahan, termasuk pendekatan

⁴ Qurrotul Ainiyah, H. M. n.d.. Analisis Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam* .

diskusi, yang bergantung pada seberapa siap guru dan siswa dalam menggunakannya.

Karena beberapa siswa lebih suka mengerjakan materi pembelajaran yang menantang bersama kelompoknya dan karena siswa lebih terlibat satu sama lain, peneliti menemukan bahwa siswa mendukung penggunaan metode diskusi ini untuk meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, faktor ini akan membantu siswa terbiasa dalam memecahkan masalah, sehingga dilakukan musyawarah terlebih dahulu. Namun tidak menandakan bahwa guru tidak mengoreksi tanggapan yang muncul dari siswa setelah berbicara dengan teman yang lain; pendidik tetap perlu menyampaikan dan memperbaiki jawaban yang masih kurang dalam rangka memberikan sumber belajar yang lebih komprehensif dan tanpa cela kepada siswa.⁵

Pendekatan ceramah, dibandingkan dengan teknik diskusi, lebih menitikberatkan pada pemahaman guru yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan siswa dapat menangkapnya. Teknik ceramah merupakan pendekatan yang sudah lama ada dan konvensional di mana dosen memberikan penjelasan dan cerita kepada siswa baik secara langsung maupun lisan. Keadaan berikut memungkinkan penggunaan metode ceramah ini: 1) Instruktur ingin memperkenalkan konten segar. Dengan ceramah, guru dapat memberikan gambaran luas mengenai materi; 2) Tidak adanya sumber belajar untuk setiap siswa, sehingga siswa harus kreatif dalam mencatat materi; 3) Guru tidak mampu melayani setiap siswa secara individu karena jumlah siswa yang banyak; 4) Karena proses pembelajaran memerlukan penjelasan secara lisan, maka guru harus memahami materi yang akan disampaikan agar tidak terjadi kesalahan atau kesalahan saat menjelaskan materi kepada siswa.

Teknik ceramah yang buruk yang disampaikan oleh instruktur juga akan berdampak negatif terhadap pembelajaran siswa. Strategi pengajaran yang tidak efektif dapat timbul karena kurangnya persiapan, pemahaman, dan penguasaan seorang guru terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan. Akibatnya, pengajar mungkin menyampaikan topik secara tidak koheren dan lambat, sehingga tampak tidak menarik bagi siswa.

Upaya Guru dalam Mempraktikan Metode Diskusi Dan Ceramah dalam Cara Mengoptimalkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN 15 Jombang

⁵ Aesoh Awale, A. R. (2021). Konsep Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih Kelas X Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di Madrasah Nahdhatul Islamiah, Thailand Selatan). *Jurnal of Teaching and Learning* , Vol 1 Nomor 2.

Untuk mengembangkan siswa yang kreatif, guru harus melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan karya Ridwan Abdullah Sani. Guru yang hebat diyakini adalah guru yang mampu menginspirasi siswanya, karena prestasi siswanya menunjukkan tingkat keberhasilan gurunya. Saat mengajar, siswa menunjukkan kualitas pembelajaran mereka, begitu pula kemampuan mereka untuk berkreasi setelah terlibat dalam proses tersebut.⁶

Penulis menyatakan bahwa guru mata pelajaran fiqh melakukan beberapa langkah untuk mengoptimalkan pemahaman siswa, seperti: 1) menyikapi ekosistem sekolah, pendidik harus bisa mencapai kesepakatan bersama dan menjelaskan materi dengan jelas tanpa menimbulkan hambatan dalam memahami satu sama lain; 2) menyikapi jarak dengan hadir lebih cepat agar tidak ada yang namanya terlambat dalam kegiatan pembelajaran; dan 3) menyikapi pengajaran di sekolah yang mempunyai kelas lebih dari dua, terdapat guru pengganti yang dapat mengisi kekosongan pada saat rapat guru agar tidak terjadi jam kosong.

Sementara itu, beberapa inisiatif yang dilakukan oleh siswa MTsN 15 Jombang antara lain: 1) dalam lingkungan keluarga, siswa harus dapat menyeimbangkan waktu antara belajar dan membantu orang tua melakukan pekerjaan rumah tangga; 2) dalam lingkungan pergaulan dan persahabatan, siswa harus mampu menghindari teman yang buruk dan memilih teman yang positif; 3) dalam kaitannya dengan berbagai kemampuan daya serap dan daya ingat, siswa perlu sering bertanya kepada guru bila ada kejanggalan agar tidak terjadi miskomunikasi.

KESIMPULAN

Penerapan metode ceramah dan diskusi di MTsN 15 Jombang dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqh: 1) Pengajar menjelaskan permasalahan yang akan dibahas selanjutnya dan menarik kesimpulan dari tanggapan siswa; 2) Siswa membentuk kelompok diskusi di bawah bimbingan guru; 3) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya; 4) Setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya, dan kelompok lain akan membalas hasil yang dilaporkan; 5) Siswa mendokumentasikan hasil percakapan dan memberikannya kepada instruktur, yang kemudian akan mengevaluasi hasilnya.

Guru dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknik ceramah dan diskusi. Siswa mampu mendengarkan guru dengan baik ketika mereka menggunakan pendekatan ceramah untuk menjelaskan materi. Namun, pilihan selanjutnya adalah mengadakan kelompok diskusi kelas jika ada tambahan anak yang mengalami gangguan pendengaran. Siswa yang sudah memahami mungkin akan menjelaskan sesuatu kepada siswa lain yang belum

⁶ Ridwan Abdullah Sani, Y. S. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara).

memahaminya, dan mereka dapat belajar serta tentu saja menjadi terbiasa untuk terus-menerus memikirkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aesoh Awaale, A. R. 2021. Konsep Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Fikih Kelas X Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di Madrasah Nahdhatul Islamiah, Thailand Selatan). *Jurnal of Teaching and Learning* , Vol 1 Nomor 2.
- Aisida, S. 2019. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Learning Model Giving Question And Getting Answer* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Di MI Miftahul Jinan Wonoyu. *Jurnal Eruleligia* , Vol 3, No 2.
- Ambarsari, F. P. 2021. Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Punggur. Skripsi .
- Aunurrahman, M. Belajar Dan Pembelajaran. (Bandung: Alfabeta, 2016.).
- Fatakh, M. Z. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. (*Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* , Vol 6, Nomor 5). 2023.
- Ikhwan, A. C. 2021. Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun. *Skripsi/*
- Kurniawan, K. A. Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Fikih Di SMA Negeri 1 Kluet Utara Aceh Selatan. *Skripsi* . 2019
- Mawardi Ahmad, S. T. Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada Pelajaran Fikih. *Jurnal Al-Hikmah* , Vol 15, No 1. 2018.
- Qurrotul Ainiyah, H. M. n.d.. Analisis Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam* .
- Ridwan Abdullah Sani, Y. S. Inovasi Pembelajaran . (Jakarta: Bumi Aksara, 2013.).
- Wirabumi, R. Metode Pembelajaran Ceramah. (*Jurnal Conference on Islamic Education and Thought* , Vol 1, No 1) 2020.

Sofiani Hanjani, Moh. Syamsul Falah, Mas'ud